

SKRIPSI

**PENGARUH HUTANG USAHA DAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

Oleh:

**ESTI MARINA AURIFAH
NPM. 1903031020**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M**

**PENGARUH HUTANG USAHA DAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Oleh:

Esti Marina Aurifah
NPM. 1903031020

Pembimbing: Carmidah, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh saudara:

Nama : Esti Marina Aurifah
NPM : 1903031020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, 23 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



◊ **Carmidah, M. Ak.**

NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH HUTANG USAHA DAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2017-2021

Nama : Esti Marina Aurifah

NPM : 1903031020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam siding skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Carmidah, M. Ak.

NIP. 198603192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-3995/In.28.3/D/PP.00.9/12/2023

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH HUTANG USAHA DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021, disusun Oleh: ESTI MARINA AURIFAH, NPM: 1903031020, Program Studi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/16 November 2023.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Dr. M. Irfan Nurhab, MSI

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

**PENGARUH HUTANG USAHA DAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

ABSTRAK

**Oleh
ESTI MARINA AURIFAH**

Salah satu usaha yang menjadi penentu aktivitas ekonomi adalah industri perdagangan. Perdagangan eceran menjadi perusahaan terbanyak yang menempati sektor perdagangan di Indonesia. Perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia terbagi atas sektor barang konsumen primer dan sektor barang konsumen non-primer. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran tergolong sektor barang konsumen non-primer dan mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi yang dapat berdampak pada perolehan laba. Kemampuan perusahaan disebut profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran menunjukkan rasio profitabilitas yang kurang baik selama tahun 2017-2021. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba erat kaitannya dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha. Sumber dana dapat berasal dari eksternal maupun internal. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penentuan sampel jenuh diperoleh 8 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang akan diteliti. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS statistic 26* dengan dasar analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hutang usaha secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA dan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara simultan hutang usaha dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Serta hasil koefisien determinasi menunjukkan variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 17,6% dan sisanya 82,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Hutang Usaha, Modal Kerja, Rasio Profitabilitas (ROA)*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Esti Marina Aurifah

NPM : 1903031020

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.



MOTTO

وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ
وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: “Dan barang siapa berserah diri kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya dia telah berpegang kepada buhul (tali) yang kukuh. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan”. (QS. Luqman: 22)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sungkono dan Ibu Darwati terimakasih untuk kasih sayang yang selalu dilimpahkan, senantiasa mendoakan, mendukung baik secara moral maupun material, serta perjuangan yang luar biasa sehingga peneliti bisa sampai dititik ini.
2. Kakek dan nenek saya serta seluruh keluarga terimakasih atas kasih sayang dan selalu memberikan dukungan.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Carmidah, M.Ak terimakasih atas ilmu yang diberikan dan kesabaran dalam membimbing skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2019, terutama teman-teman yang sudah seperti saudara Sukma, Dini, Daniar terimakasih atas bantuan dan semangatnya selama menempuh pendidikan.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menimba ilmu terkhusus memperdalam ilmu akuntansi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dan semoga kita kelak mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Qiyamah. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelas Sarjana Akuntansi (S. Ak). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. H. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Carmidah, M.Ak, sebagai dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.

Dengan ini peneliti selalu berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak yang terlibat. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan baik dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 23 Oktober 2023
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Esti Marina Aurifah', written in a cursive style.

Esti Marina Aurifah
NPM. 1903031020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Hutang Usaha.....	18
1. Pengertian Hutang.....	18
2. Klasifikasi Hutang	20
B. Modal Kerja	23
1. Pengertian Modal Kerja	23
2. Sumber Modal Kerja.....	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	28

4. Penggunaan Modal Kerja.....	29
C. Profitabilitas.....	30
1. Pengertian Profitabilitas.....	30
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	32
3. Manfaat dan Tujuan Menggunakan Rasio Profitabilitas	33
D. Pengaruh Hutang Usaha terhadap Profitabilitas	34
E. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas.....	35
F. Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas ...	37
G. Kerangka Pemikiran.....	37
H. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi.....	42
2. Sample.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Asumsi Klasik.....	44
2. Analisis Regresi Linier Berganda	48
3. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
3. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh Hutang Usaha terhadap Profitabilitas	62
2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas.....	65
3. Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas	67

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021	5
Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Linearitas Variabel Hutang Usaha pada ROA.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas Variabel Modal Kerja pada ROA	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Uji K-S)	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi (Uji DW).....	57
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan).....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Data Mentah Penelitian
4. Gambar dan Tabel Hasil Uji SPSS
5. Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson
6. Distribusi Nilai t Tabel
7. Distribusi Nilai F Tabel
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang sifatnya melakukan transaksi jual beli antara pedagang dengan pembeli. Perdagangan menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini karena industri perdagangan adalah salah satu jenis usaha yang menjadi penentu aktivitas ekonomi dari sisi distribusi. Pendistribusian barang tidak terlepas dengan adanya perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor perdagangan eceran di Indonesia.

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) ada 131.414 perusahaan di sektor perdagangan di Indonesia pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 1,76% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 129.137 perusahaan.¹ Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perdagangan eceran menjadi perusahaan terbanyak yang menempati sektor perdagangan di Indonesia. Terdapat 48.389 perdagangan eceran yang menjual berbagai jenis barang. Sebagai perusahaan yang unit usahanya menjual kebutuhan konsumen secara eceran, perusahaan perdagangan eceran menunjukkan kemajuan dengan tersebarnya toko-toko eceran diberbagai tempat.

¹ Shilvina Widi, "Indonesia Memiliki 131.414 Perusahaan Perdagangan pada 2021," *dataindonesia.id*, 19 Desember 2022.

Menurut Survei Penjualan Eceran (SPE) yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014-2015 pertumbuhan penjualan riil di Indonesia menunjukkan indikasi berfluktuasi dengan kecenderungan positif. Perusahaan perdagangan eceran di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto sekitar 5% pertahun.² Pertumbuhan positif perusahaan perdagangan eceran tidak lepas dari pengaruh belanja konsumen yang semakin meningkat. Kebutuhan masyarakat yang saat ini tidak hanya sekedar kebutuhan pokok saja, tetapi juga kebutuhan tersier yang semakin beragam.

Banyaknya perusahaan perdagangan eceran di Indonesia dan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, membuat usaha perdagangan eceran kemudian diklasifikasikan menurut industri atau bidang sektor perusahaannya. Terdapat sektor barang konsumen primer dan sektor barang konsumen non-primer yang mengerucutkan posisi perusahaan sub sektor perdagangan eceran di pasar Modal. Perbedaan ini berdasarkan produk yang diproduksi dan target pasar yang dituju setiap perusahaan perdagangan eceran. Dimana ada suatu kondisi konsumen membelanjakan lebih banyak dan juga ada kondisi saat konsumen belanja lebih sedikit untuk kebutuhannya.

Di sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang menjadi bagian dari sektor barang konsumen non-primer. Sektor barang konsumen non-primer merupakan perusahaan yang

² Dania Olfimarta and Seto Sulaksono Adi Wibowo, "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4, no. 1 (March 30, 2019): 88, <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>.

memproduksi atau mendistribusikan barang-barang sekunder.³ Perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Pasar Modal yang sahamnya masuk dalam klasifikasi sektor barang konsumen non-primer sangat mudah terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan jenis ini diantaranya industri kendaraan, peralatan rumah tangga, pakaian, tekstil, kebutuhan olahraga hingga barang rekreasi.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi yang tidak menentu mendorong daya beli konsumen terhadap kebutuhan sekundernya. Pada saat perekonomian melemah, masyarakat akan menekan pengeluaran untuk kebutuhan sekunder dan mementingkan kebutuhan primer. Kondisi ini yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Padahal laba sendiri merupakan salah satu pengukur keberhasilan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun investor sebelum melakukan investasi.

Melalui laba yang dihasilkan perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan hidupnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan perimbangan antara pendapatan dan kemampuan

³ Bions, "Ketahui 11 Sektor Saham Utama di Indonesia dan Jenis Emitennya!", *BNISekuritas*, 30 November 2023.

perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi yang mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.⁴

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Secara umum, ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).⁵

Dari beberapa jenis tingkat profitabilitas, penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar perusahaan dalam menghasilkan laba. Dimana *Return On Assets* menjadi rasio yang paling tepat dalam melihat perkembangan laba perusahaan sub sektor perdagangan eceran dari waktu ke waktu seiring semakin meningkatnya pertumbuhan perusahaan. Nilai *Return On Assets* dapat dilihat dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan setiap tahunnya. Berikut merupakan pertumbuhan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

⁴ Tri Haryanto, "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2, 2 (March 28, 2019): 115–16, <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2494>.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cet ke-11 (Jakarta, Rajawali Pers, 2008), 199.

Tabel 1.1
Perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor
Perdagangan Eceran Di BEI Tahun 2017-2021 (Dalam Persen)

Kode Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
ACES	17,6	18,3	15,4	10,1	10
CARS	2,5	2,6	-1,1	-17,4	-9,9
ERAA	0,04	0,07	0,03	0,06	0,1
LPPF	35,1	21,8	28,3	-13,8	15,6
MKNT	0,04	-0,01	-0,17	-0,13	-0,07
MPMX	4,2	31	4,9	1,5	4,2
SONA	4,74	9,87	7,05	-15,4	7,7
TELE	4,8	5,3	-18,9	-78,9	-50,9
Jumlah	69,02	88,93	35,51	-113,97	-23,27
Rata-rata	8,63	11,12	4,44	-14,25	-2,91

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Annual Report)

Dari tabel 1.1 kode perusahaan yang tertera menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami kondisi yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Ditahun 2017 rata-rata nilai ROA perusahaan sub sektor perdagangan eceran sebesar 8,63% dan mengalami kenaikan menjadi 11,12% pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 rata-rata nilai ROA terus mengalami penurunan hingga menyentuh minus sebesar 14,25% ditahun 2020 dan minus 2,91% ditahun 2021. Penurunan yang signifikan pada tahun 2020 diakibatkan oleh tantangan perekonomian dunia karena merebaknya pandemic Covid-19 yang berdampak pada seluruh pelaku usaha, lapisan masyarakat, dan pemerintah di Indonesia. Kebijakan pemerintah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam mencegah penularan Covid-19 yang membuat kegiatan perekonomian semakin menurun tajam.⁶

⁶ *Annual Report, 2020.*

Standar industri untuk rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA adalah 30%. Dapat diketahui bahwa hanya ada 1 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang mencapai standar industri ROA pada tahun 2017 yaitu LPPF (Matahari Departement Store Tbk) dengan persentase 35,1%. Namun pada tahun berikutnya, perusahaan ini justru mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai minus pada tahun 2020. Nilai ROA perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang lainnya masih berada jauh dibawah standar industri, yang artinya rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA masih kurang baik.

Perusahaan sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2017 mengalami pergeseran penjualan akibat munculnya fenomena penjualan online melalui *e-commerce* yang secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan penjualan perusahaan yang berfluktuasi. Diikuti dengan kondisi pandemic Covid-19 pada tahun 2020 yang mengakibatkan sebagian besar perusahaan mengalami kerugian usaha. Samirah dan Mukhammad Idrus dalam penelitiannya mengatakan bahwa pandemic covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap kinerja profitabilitas perusahaan perdagangan eceran di Indonesia.⁷

Faktor lain yang dapat menyebabkan nilai ROA berfluktuasi yaitu adanya penggunaan hutang yang gagal bayar, tumbuhnya laba yang diperoleh perusahaan dan didukung dengan permodalan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan hutang dengan jumlah yang sedikit

⁷ Samirah Dunakhir and Mukhammad Idrus, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia Selama Tahun Pertama Masa Pandemi Covid 19," 2021, 1781.

karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah maka akan menggunakan hutang dalam jumlah yang tinggi untuk membiayai operasionalnya.⁸

Pertumbuhan hutang yang dimiliki perusahaan sub sektor perdagangan eceran berdasarkan jumlah keseluruhan dalam laporan keuangan menunjukkan kondisi yang cenderung menurun. Pada 2017 perusahaan memiliki jumlah hutang Rp. 13,8 Triliun dan pada tahun 2021 turun menjadi Rp. 10,5 Triliun. Penurunan hutang ini mencapai 23,9% dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2021 dimana hutang menurun nilai ROA perusahaan juga menurun hingga minus 2,91%. Penggunaan hutang yang semakin berkurang ini jika dikaitkan dengan rasio profitabilitas seharusnya perusahaan menunjukkan nilai rasio yang diukur menggunakan ROA dapat lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan M. Halilintar dan Febriyon bahwa hutang membutuhkan pembayaran dimasa depan, sehingga dalam hal ini hutang dapat mempengaruhi laba.⁹ Namun yang terjadi pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran justru sebaliknya.

Umumnya penggunaan hutang digunakan sebagai sumber dana dalam mengembangkan usaha dan membantu perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan melalui perolehan laba. Perusahaan lebih memilih menggunakan

⁸ Zefri Maulana and Ayang Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1, no. 1 (December 5, 2017): 45, <https://doi.org/10.33059/jensi.v1i1.397>.

⁹ Halilintar dan Febriyon, "Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Usaha Pada PT. Astra Otoparts, Tbk", *Jurnal No. 1 April 2018*, 89.

hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena bunga yang dibayarkan atas hutang dapat mengurangi pajak penghasilan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rebecca Evadine bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, hal ini tentu menguntungkan bagi perusahaan, karena adanya penghematan pajak maka laba yang diperoleh perusahaan pun akan lebih besar jika dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan hutang jangka pendek maupun jangka panjang sebagai sumber modalnya.¹⁰ Penggunaan jumlah hutang pada titik tertentu akan diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan, sedangkan penambahan jumlah hutang juga dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini adanya pengelolaan modal kerja menjadi persoalan serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan. Karena selain penggunaan hutang usaha dalam memaksimalkan laba, diperlukan juga modal kerja.¹¹ Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-sehari terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal kerja yang memadai sebagai penunjang seluruh kegiatan usaha. Modal kerja diharapkan dapat digunakan dengan efisien dan efektif agar perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya. Apabila perusahaan tidak mampu

¹⁰ Rebecca Evadine, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)" (2019): 37.

¹¹ Halilintar dan Febriyon, "Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih.," 78.

mempertahankan tingkat modal kerja yang baik, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya.¹²

Semakin besar modal kerja, maka semakin besar jumlah produk yang dapat dihasilkan. Dengan demikian jumlah produk yang dijual dapat lebih besar, kemudian diikuti dengan besarnya laba yang dapat diperoleh perusahaan. Keputusan jumlah modal kerja yang ditanamkan dalam aktiva lancar guna membiayai kegiatan operasi perusahaan akan berdampak langsung terhadap perolehan laba. Keputusan tersebut akan mempengaruhi hasil yang diharapkan yaitu profitabilitas. Karena semakin tinggi modal kerja yang disediakan perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.¹³

Ketersediaan modal kerja yang dimiliki perusahaan sub sektor perdagangan eceran diketahui selalu bervariasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 modal kerja perusahaan sub sektor perdagangan secara keseluruhan berjumlah Rp. 13,2 Triliun kemudian di tahun 2018 berjumlah Rp. 14,5 Triliun. Pada tahun berikutnya jumlah modal kerja menurun menjadi Rp. 5,2 Triliun bahkan tahun 2020 menjadi Rp. 1,7 Triliun, hingga pada tahun 2021 modal kerja kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 5,4 Triliun. Kelebihan atau kekurangan modal kerja akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dilihat pada nilai ROA ditahun 2017 sebesar 8,63%, pada saat modal kerja naik ditahun 2018 rata-rata nilai ROA juga naik menjadi 11,12%.

¹² *Ibid.*

¹³ Marda, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia". *Universitas Negeri Makassar*, (2017), 13.

Sedangkan ditahun 2020 dimana modal kerja yang menurun signifikan nilai ROA juga mengalami penurunan mencapai minus 14,25%.

Rasio profitabilitas terutama pada nilai ROA suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang mereka lakukan. Hal ini karena keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya yang bisa membantu perusahaan untuk memperluas usaha. Dan sebaliknya apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan rendah dapat mengakibatkan para investor menarik kembali dananya.¹⁴ Sementara pada pertumbuhan modal kerja, penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, dan yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas.¹⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

¹⁴ Deni Sunaryo, “Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017” 4, no. 1 (2018): 2.

¹⁵ Fenny Monica A Hasugian, “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017,” n.d., 3.

1. Terjadi penurunan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Hutang usaha yang dimiliki perusahaan sub sektor perdagangan eceran mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir. Dimana perusahaan yang memiliki tingkat hutang rendah biasanya menunjukkan rasio profitabilitas yang tinggi. Namun kondisi nilai rasio profitabilitas pada perusahaan tersebut justru menurun.
3. Modal kerja pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 cenderung bervariasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020 terdapat penurunan jumlah modal kerja yang signifikan diikuti dengan adanya penurunan nilai ROA.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas sehingga penelitian dapat terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada hutang usaha, modal kerja perusahaan, dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan hutang usaha terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub

sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

2. Adakah pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Adakah pengaruh yang signifikan hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh hutang usaha terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).
- b. Untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).
- c. Untuk menganalisis pengaruh hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Memberikan manfaat baik secara teoritis dan aplikatis terhadap pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis khususnya dalam bidang akuntansi, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun informasi mengenai penelitian terkait profitabilitas khususnya pada hutang usaha dan modal kerja.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang pengaruh terjadinya peningkatan atau penurunan hutang usaha maupun modal kerja suatu perusahaan dalam upaya meningkatkan keuntungan atau profitabilitas.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan keputusan dalam berinvestasi terutama dalam mengukur pertumbuhan hutang usaha dan modal kerja serta dapat menilai tingkat kesehatan perusahaan melalui profitabilitasnya.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana guna memperdalam dan mengimplementasikan ilmu akuntansi ke dalam praktik yang sesungguhnya serta memberikan kontribusi positif untuk pengembangan keahlian dalam bidang ilmu yang dipelajari.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan Rebecca Evadine pada 2019 yang berjudul “*Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)*”. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil secara simultan menunjukkan hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Delta Altantic Indah Medan.¹⁶

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang hutang dan modal kerja terhadap pengaruhnya pada profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Sedangkan perbedaan pada penelitian relevan menggunakan variabel independen hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek sedangkan peneliti menggunakan variabel independen hutang usaha dan modal kerja pada penelitian relevan diukur dengan rasio perputaran modal kerja sedangkan peneliti dalam penelitian ini tidak menggunakan rasio tersebut.

Fenny Monica pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Cakrawala Citramega Multifinance Periode*

¹⁶ Evadine, “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja,” 45.

2013-2017” berdasarkan hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017.¹⁷

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang hutang dan modal kerja terhadap pengaruhnya pada profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian relevan menggunakan variabel independen hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek sedangkan peneliti menggunakan variabel independen hutang usaha. Selain itu, objek penelitian yang akan diteliti juga berbeda dengan penelitian terdahulu.

Muhammad Halilintar dan Ramadhan Febriyon tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Usaha Pada PT. Astra Otoparts, Tbk*” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang usaha dan modal kerja bersih secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha PT. Astra Otoparts Tbk.¹⁸ Metode penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Eviews 8 for windows*.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh hutang usaha dan modal kerja terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengukur pengaruh laba

¹⁷ Hasugian, “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja.”, 13.

¹⁸ Halilintar and Febriyon, “Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih.”, 89.

berdasarkan besaran nominal dari hutang usaha dan laba usaha. Penelitian ini menggunakan indikator hutang usaha secara keseluruhan dan mengukur tingkat keuntungan atau laba menggunakan rasio profitabilitas.

Deni Sunaryo pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”* menunjukkan hasil penelitian secara simultan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang diteliti.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel hutang untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen modal kerja dan peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel tersebut. Selain itu, objek penelitian, metode pengambilan sampel dan tahun penelitian juga berbeda dengan penelitian yang akan diteliti.

Dela Sasmita dan Syaiful pada 2020 dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Modal Kerja, Hutang, dan Net Profit Margin Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI”* menunjukkan hasil penelitian secara simultan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba dan *Net*

¹⁹ Deni Sunaryo, “Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang.”, 10.

Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.²⁰

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan variabel independen modal kerja dan hutang. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen diantaranya yaitu *Net Profit Margin* yang tidak diteliti penelitian ini, selain itu objek dan tahun penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan juga berbeda.

²⁰ Dela Sasmita dan Syaiful, "Pengaruh Modal Kerja, Hutang, dan *Net Profit Margin* Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI", n.d., 459.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hutang Usaha

1. Pengertian Hutang

Hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.¹ Hutang muncul akibat dari penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima atau dari dana yang dipinjam oleh perusahaan. Hutang adalah suatu modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan.²

Hutang dianggap sebagai pengorbanan ekonomis yang akan timbul dimasa mendatang dari kewajiban perusahaan yang timbul dimasa lalu. Sebagai kewajiban perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu, hutang harus dibayar dengan kas, barang atau jasa di masa yang akan datang. Kewajiban atau hutang merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi

¹ Zafri Maulana and Ayang Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas", 46.

² Rudi Irawan, "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-201," n.d., 13.

laba, hutang dibagi kedalam dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, namun lebih banyak perusahaan cenderung memilih menggunakan hutang jangka panjang sebagai sumber dana.³

Hutang usaha timbul karena belum terjadi pembayaran oleh perusahaan.⁴ Kenaikan atau penurunan hutang usaha mengakibatkan perubahan saldo hutang usaha. Perubahan hutang usaha yang bertambah saat ini akan menimbulkan arus kas keluar pada aktivitas operasi.⁵ Sama dengan jenis hutang lainnya, hutang usaha adalah hutang yang diajukan suatu perusahaan dalam menunjang berjalannya kegiatan usaha.⁶ Hutang usaha merupakan kewajiban perusahaan akibat adanya transaksi pembelian barang maupun jasa yang berhubungan dengan operasional perusahaan dan dibayar secara angsuran dalam jangka waktu singkat. Umumnya, hutang usaha akan terus berlangsung secara terus-menerus. Sehingga pembayaran angsuran hutang ini akan melibatkan arus kas keluar yang berulang-ulang.

Setiap perusahaan memungkinkan memiliki banyak sumber hutang yang berasal dari beberapa kreditor. Untuk memudahkannya dalam melihat pertumbuhan hutang yang dimiliki perusahaan, dilakukan penggabungan hutang disatu tempat agar pengelolaan hutang usaha dapat termonitoring dimasa depan.

³ Anna Setiana, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa", *Jurnal Ilmiah Kesatuan*. Vol. 14 No. 1. 2012., 34.

⁴ Djufri dan Wulansari, "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Persediaan, dan Perubahan Hutang Usaha dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI", *STIE Jakarta International College*, 2021. 47.

⁵ *Ibid.*

⁶ Redaksi Ocbe NISP, "Utang Usaha: Definisi, Fungsi, dan Tips Mengelola dalam Bisnis", *Dalam ocbe.nisp.com* diunduh pada 20 Juni 2023.

Adapun indikator yang digunakan untuk menghitung total hutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Dalam hal ini hutang digunakan dengan tujuan membantu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Tingkat hutang yang rendah bukan berarti perusahaan mempunyai target penggunaan hutang yang kecil, akan tetapi karena perusahaan tidak membutuhkan dana eksternal. Memiliki tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian hutang adalah kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat dari pinjaman atau menerima dana eksternal dan harus dibayarkan dengan uang atau jasa dimasa yang akan datang.

2. Klasifikasi Hutang

a. Hutang Jangka Pendek (Hutang Lancar)

Hutang jangka pendek atau hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.⁷ Hutang

⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Liberty, 2007), 18.

jangka pendek dikatakan sudah pasti apabila memenuhi dua syarat berikut⁸ :

- 1) Kewajiban untuk membayar sudah pasti, artinya sudah terjadi transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar.
- 2) Jumlah yang harus dibayar sudah pasti.

Hutang jangka pendek ini meliputi:

- 1) Hutang dagang adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
- 2) Hutang wesel adalah hutang yang disertai janji tertulis (yang diatur dalam undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- 3) Hutang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.⁹

Secara konsep, perusahaan harus mencatat seluruh kewajiban pada nilai sekarang seluruh arus kas keluar yang diperlukan untuk melunasinya. Pada praktiknya, kewajiban lancar dicatat pada nilai jatuh temponya, bukan nilai sekarangnya, karena pendeknya waktu penyelesaian hutang.¹⁰

⁸ Deni Sunaryo, "Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang.", 4.

⁹ Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas", *Jurnal Manajemen* Vol 4 No. 2, 2018: 192.

¹⁰ Subramanyan dan John Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke-10, (Jakarta, Salemba Empat, 2014), 170.

b. Hutang Jangka Panjang (Hutang Tidak Lancar)

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban jatuh temponya tidak dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi, mana yang lebih panjang.¹¹ Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain. Secara garis besar hutang jangka panjang digolongkan pada dua golongan yaitu:

- 1) Hutang Hipotik, yang timbul berkaitan dengan perolehan dana dari pinjaman yang dijaminakan dengan harta tetap. Dalam penjaminan biasanya harta yang dijadikan jaminan berupa tanah atau gedung. Jika peminjam tidak melunasi pada waktunya, pemberi pinjaman dapat menjual jaminan tersebut yang kemudian diperhitungkan dengan hutang.
- 2) Hutang Obligasi, surat hutang yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berisi kesediaan untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang beserta sejumlah bunga sesuai dengan yang dijanjikan.

Perusahaan menggunakan hutang jangka panjang umumnya untuk membelanjai perluasan (*expansi*) atau modernisasi dari perusahaan karena adanya kebutuhan modal dengan jumlah yang

¹¹ *Ibid.*, 171.

besar.¹² Pembayaran hutang jangka panjang memiliki jatuh tempo yang lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Namun, hutang jangka panjang yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari setahun sejak tanggal neraca harus dikelompokkan sebagai hutang lancar.

B. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar dan dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan.¹³ Modal kerja juga disebut sebagai investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek – kas, sekuritas, persediaan dan piutang.¹⁴ Dengan kata lain modal kerja mencakup investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk di investasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.

Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.¹⁵ Tersedianya jumlah modal yang cukup agar memungkinkan

¹² Zafri and Ayang, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek.," 47.

¹³ Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," 2018. 67.

¹⁴ *Ibid.*, 69

¹⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cet ke-2, (Jakarta, Kencana, 2010), 210.

perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.¹⁶ Kebutuhan modal kerja setiap perusahaan berbeda-beda dan tergantung pada jenis usaha yang dijalankan baik dalam jumlah yang besar maupun yang kecil.

Pengertian modal kerja secara lebih mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Konsep kuantitatif yaitu menitikberatkan pada seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).
- b. Konsep kualitatif yaitu konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau *net working capital*.
- c. Konsep fungsional yaitu menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun.

¹⁶ Hasugian, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja,". 5.

Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.¹⁷

Modal kerja dalam penelitian ini menggunakan konsep kuantitatif yang berfokus pada selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar atau sebagian asset lancar yang dibiayai oleh modal jangka panjang. Modal kerja pada dasarnya dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Terdapat dua jenis modal kerja menurut W.B Taylor yaitu modal kerja permanen dan modal kerja variabel. Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang harus tetap ada atau terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Sedangkan modal kerja variabel merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dalam jangka waktu pendek. Keberadaan modal kerja sangat berperan penting dalam menopang kegiatan perusahaan, karena perusahaan akan kesulitan beroperasi tanpa adanya modal kerja.

¹⁷ Tri Haryanto, "Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.," 118-119.

¹⁸ Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.," 70.

2. Sumber Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam berbagai bentuk. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang ada. Namun dalam pemilihan sumber modal harus memerhatikan untung ruginya pemilihan sumber modal kerja tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan ke depan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.

Sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva. Berikut ini berapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:¹⁹

- a. Hasil operasi perusahaan
- b. Keuntungan penjualan surat berharga
- c. Penjualan saham
- d. Penjualan aktiva tetap
- e. Penjualan obligasi
- f. Memperoleh pinjaman
- g. Dana hibah
- h. Dan sumber lainnya

Hasil operasi perusahaan, maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan. Seperti misalnya cadangan laba,

¹⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, 219.

atau laba yang belum dibagi. Selama laba yang belum dibagi perusahaan dan belum atau tidak diambil pemegang saham, maka akan menambah modal kerja perusahaan. Namun modal kerja ini sifatnya hanya sementara waktu saja dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama.

Keuntungan penjualan surat berharga, juga dapat digunakan untuk keperluan modal kerja. Besarnya selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut. Namun sebaliknya jika terpaksa harus menjual surat berharga dalam kondisi rugi, maka otomatis akan mengurangi modal kerja.

Penjualan saham, artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini dapat digunakan sebagai modal kerja, sekalipun kebiasaan (prioritas) dalam manajemen keuangan hasil penjualan saham lebih ditekankan untuk kebutuhan investasi jangka panjang.

Penjualan aktiva tetap. Maksudnya yang dijual disini adalah aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.

Penjualan obligasi, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang sama seperti halnya dengan penjualan saham.²⁰

²⁰ *Ibid.*, 220.

Memperoleh pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek. Khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan, hanya saja peruntukan pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi.

Memperoleh dana hibah dari berbagai lembaga. Dana hibah ini juga dapat digunakan sebagai modal kerja. Dana hibah ini biasanya tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengembalian.²¹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi modal kerja antara lain tergantung dari :

- a. Jenis perusahaan, dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerja setiap perusahaan.
- b. Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit.
- c. Waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi

²¹ *Ibid.*, 221.

suatu barang, maka akan makin besar modal kerja yang dibutuhkan, demikian pula sebaliknya.

- d. Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Makin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja makin tinggi, demikian pula sebaliknya.²²

4. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan dana yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dalam praktiknya hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangat erat. Penggunaan modal kerja akan dapat memengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan.

Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya pasiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk tujuan:

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
- c. Untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
- d. Pembentukan dana
- e. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin,dll).
- f. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).

²² *Ibid.*, 218.

- g. Pengembalian atau penarikan kembali saham yang beredar.
- h. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi
- i. Dan penggunaan lainnya.²³

C. Profitabilitas

1. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk mengembalikan utang dan bunga pinjaman.²⁴ Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, dalam praktiknya manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

Mengukur tingkat keuntungan berguna untuk menentukan prestasi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk pembagian laba maupun penentuan kebijakan investasi. Dalam mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pengembalian atas laba diperlukan analisis keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.²⁵ Perusahaan dengan keadaan yang menguntungkan akan dapat melangsungkan hidupnya. Karena kondisi ini mempermudah

²³ *Ibid.*, 223.

²⁴ Deni Sunaryo, "Pengaruh Utang Pendek dan Utang Jangka Panjang.," 2.

²⁵ *Ibid.*, 198.

perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

Dari pengertian beserta penjelasan diatas, profitabilitas mempunyai arti penting dalam sebuah perusahaan yang mempengaruhi kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berguna untuk pengambilan keputusan perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir, *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.²⁶ Sedangkan standar industri untuk *Return On Assets* menurut Kasmir adalah 30%.

Tinggi rendahnya nilai ROA dipengaruhi dari pengelolaan asset perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki. Sehingga apabila nilai rasio tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak

²⁶ Tri Haryanto, "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.," 120.

manajemen. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, berarti perusahaan melakukan kegiatan operasional dengan baik, sehingga dengan tingkat operasional yang baik akan diharapkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi juga. Untuk mengukur ROA digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menjalankan usaha pasti tidak selamanya berhasil, ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain²⁷:

- a. Pendapatan, kenaikan ekuitas pemegang saham akibat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan disebut pendapatan.
- b. Laba (*income*), kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi (misalnya, kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas (selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham).
- c. Aktiva (*asset*), merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk mengendalikan perusahaan dalam menghasilkan laba.

²⁷ Arif Nur Muntoha, "Pengaruh Piutang dan Utang Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *repository skripsi*, (IAIN Metro, 2021), 17.

- d. Beban adalah biaya mengoperasikan suatu perusahaan yang disebut beban (*expense*). Beban menurunkan ekuitas pemegang saham, yaitu kebalikan dari pengaruh pendapatan.
- e. Kewajiban (*liability*) adalah kewajiban untuk membayar suatu individu atau organisasi. Suatu utang selalu merupakan kewajiban.

3. Manfaat dan Tujuan Menggunakan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir menjelaskan bahwa manfaat dan tujuan menggunakan rasio profitabilitas bagi suatu perusahaan maupun bagi pihak eksternal perusahaan adalah²⁸:

- a. Guna mengukur ataupun menghitung tingkat laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Guna menilai tingkat laba suatu perusahaan pada periode sebelumnya dan periode sekarang.
- c. Guna mengetahui perkembangan laba suatu perusahaan dari periode ke periode.
- d. Guna mengetahui berapa besar laba bersih perusahaan sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Guna mengukur produktivitas total sumber dana perusahaan yang digunakan baik yang berasal dari modal sendiri ataupun modal pinjaman.

Sedangkan *Return On Assets* memiliki manfaat dan kelebihan sebagai berikut²⁹:

²⁸ *Ibid.*

- a. Dapat mengukur prestasi manajemen yang sensitive terhadap setiap pengaruh keuangan perusahaan.
- b. Membantu manajemen untuk menitikberatkan perhatian pada perolehan laba yang maksimal.
- c. Menjadi tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh data.
- d. Menjadi alat evaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.

D. Pengaruh Hutang Usaha Terhadap Profitabilitas

Secara teori perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan lebih besar akan menggunakan hutang yang lebih sedikit. Sedangkan perusahaan dengan penggunaan hutang yang tinggi akan menunjukkan profitabilitas yang rendah. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh dapat mendatangkan keuntungan dalam mendanai aktivitasnya secara internal sehingga perusahaan akan menghindari menarik dana dari luar dan berusaha mencari jalan keluar atas masalahnya yang berkaitan dengan hutang.³⁰

Namun pada dasarnya perusahaan membutuhkan sumber modal untuk dapat menjalankan usaha hingga menghasilkan keuntungan. Salah satu sumber modal yang dapat dimanfaatkan perusahaan yaitu melalui pendanaan atau hutang yang berasal dari pihak eksternal. Hutang digunakan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan dan diharapkan dapat membantu meningkatkan

²⁹ Debora Danisa. "Fungsi, Manfaat dan Rumus Menghitung ROA". *Dalam detikFinance*, 30 September 2022.

³⁰ Rudi Irawan, "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas.", 21.

operasional perusahaan hingga mendapat keuntungan yang besar. Dengan begitu, perusahaan dapat lebih berkembang dan mampu memenuhi kewajibannya baik yang bersifat pokok maupun bunga. Sehingga dalam hal ini penggunaan hutang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rebecca Evadine, Fenny Monica menyebutkan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh negatif secara teori tetapi signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan M. Halilintar dan Febriyon dengan variabel yang diteliti yaitu hutang usaha menunjukkan bahwa hutang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Namun penelitian terdahulu Deni Sunaryo menyebutkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan lebih menyukai sumber dana internal untuk membiayai modal kerja yang tidak menimbulkan hutang.

E. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Keberadaan modal kerja berperan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dalam rangka pencapaian laba yang ditargetkan.³¹ Tersedianya modal kerja memungkinkan perusahaan untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, sehingga pendapatan dan keuntungan dapat meningkat. Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya

³¹ Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja.," 188.

pendapatan dibanding dengan beban yang dikeluarkan, sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat di dalam perusahaan.

Perusahaan perlu merencanakan dengan baik besarnya modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Apabila ketersediaan modal kerja berlebihan dan tidak digunakan dengan baik maka menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Sedangkan jika terjadi kekurangan atau kelebihan dana dari modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan pada perusahaan tersebut.³²

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rebecca Evadine, Fenny Monica, serta Halilintar dan Febriyon menunjukkan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Modal kerja perusahaan yang terpenuhi dapat memaksimalkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Sehingga dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan labanya.³³ Sedangkan dalam penelitian Dela Sasmita dan Syaiful, modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba karena pengelolaan modal yang kurang optimal.

³² *Ibid.*, 195.

³³ Hasugian, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja.", 12.

F. Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hutang usaha timbul karena penggunaan dana eksternal yang dilakukan perusahaan untuk membantu perusahaan mengembangkan kegiatan usahanya. Dalam hal ini hutang dimanfaatkan sebagai salah satu sumber dana bagi perusahaan, dimana tinggi rendahnya hutang pada titik tertentu dapat mempengaruhi profitabilitas. Modal kerja sendiri adalah dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Penggunaan modal kerja menunjukkan produktifitas perusahaan yang dalam hal akan mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rebecca Evadine, Fenny Monica serta Halilintar dan Febriyon menyebutkan bahwa hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Dela Sasmita dan Syaiful serta Deni Sunaryo menyebutkan hutang dan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁴ Model dalam penelitian merupakan model matematika yang menunjukkan hubungan antar variabel yang saling

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet. Ke-16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

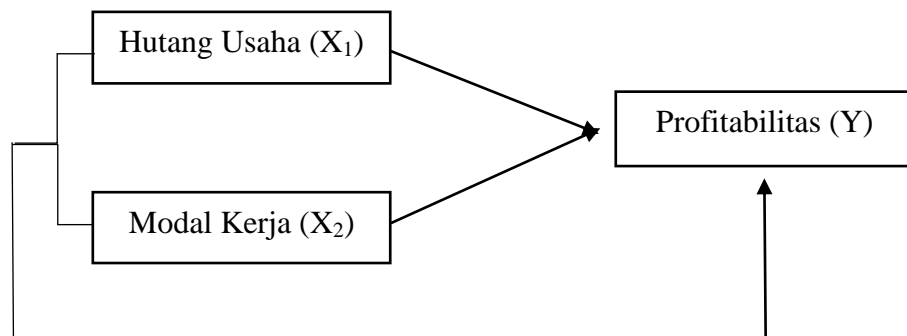
memengaruhi.³⁵ Dalam penelitian ini rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Dimana keterkaitan rasio profitabilitas dengan hutang usaha ditunjukkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halilintar dan Febriyon bahwa hutang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Serta pada penelitian terdahulu yang dilakukan Deni Sunaryo bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hutang usaha merupakan salah satu sumber dana yang berasal dari pihak eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, penggunaan hutang masih menimbulkan perbedaan pendapat karena menimbulkan kewajiban pembayaran. Selain memanfaatkan penggunaan hutang dalam upaya memaksimalkan keuntungan, diperlukan juga kecukupan modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional dalam jangka waktu pendek. Keterkaitan modal kerja yang signifikan dengan profitabilitas ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rebecca Evadine, Fenny Monica, Halilintar dan Febriyon. Namun berbeda hasil pada penelitian terdahulu yang dilakukan Dela Sasmita dan Syaiful yang menyatakan secara parsial modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

³⁵ Zulki Zulkifli Noor, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 82.

Model konseptual penelitian didasarkan pada landasan teori, maka kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas maka untuk melakukan pengujian tingkat signifikansi pengaruh hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh hutang usaha secara parsial terhadap profitabilitas.

Ha₁ : Terdapat pengaruh hutang usaha secara parsial terhadap profitabilitas.

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

Ha₂ : Terdapat pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh hutang usaha dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas.

H_{a3} : Terdapat pengaruh hutang usaha dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel, didalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

B. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu, variabel X (bebas) adalah hutang usaha dan modal kerja dan variabel Y (terikat) adalah profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets* (ROA).

1. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat dari pinjaman atau menerima dana eksternal yang sesuai periode jatuh temponya.

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

2. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek dan merupakan seluruh aktiva lancar suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi hutang lancar.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam selama periode tertentu. Salah satu rasio rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu *return on asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 80.

menerbitkan laporan keuangan tahunan dan mencantumkan rasio profitabilitas (*return on assets*) selama periode penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan sampling jenuh yaitu teknik yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini karena jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 30.³ Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti menggunakan seluruh populasi menjadi sampel. Berikut perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	CARS	Bintraco Dharma Tbk
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4	LPPF	Matahari Department Store Tbk
5	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
6	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
7	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
8	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id (16 April 2023)

² *Ibid.*, 81.

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mempelajari studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan website. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder berasal dari bahan studi kepustakaan, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari website www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*). Sebelum melakukan analisis regresi linear dilakukan uji prasyarat berikut ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Dari hasil regresi linear berganda dapat digunakan sebagai alat prediksi yang lebih baik dan tidak menyimpang apabila memenuhi asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Supaya mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang sudah diisyaratkan untuk memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas serta autokolerasi.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.³ Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen yang hendak diuji. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan hasil uji linearitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.⁴ Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas dengan cara visual yaitu melalui Normal P-P Plot, dengan ketentuan sebagai berikut:

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 66.

⁴ Purbayu Budi S dan Ashari, *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 231.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka disitu menunjukkan pola distribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram maka disitu menunjukkan pola distribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidaknya dengan menggunakan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik yaitu dengan menggunakan histogram dan uji kolmogorov smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan melihat signifikan dari data tersebut. Apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah telah ditemukan dengan model regresi adanya korelasi antar variabel independen. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas.⁵ Untuk melihat gejala multikolinearitas dapat dilihat melalui hasil *collinearity statistic* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model

⁵ *Ibid.*, 240.

regresi. Dan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

- 2) Berdasarkan Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dan jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini dengan melihat sebaran Scatterplot. Apabila tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya, yaitu *Uji Park*, *Uji Glejser*, *Uji Rank Spearman*, *Uji White* dan *Uji BreuschPagan-Godfrey*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik. Asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam suatu model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar ($4-dL$) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan ($4-dU$), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara ($4-dU$) dan ($4-dL$) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁶

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Ghozali merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda ditujukan untuk mengetahui hubungan antara hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets* (ROA).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat profitabilitas

a = Konstanta

X1, X2 = Variabel bebas hutang usaha dan modal kerja

b1, b2 = Koefisien arah regresi linier

e = error

⁶ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016), Hal. 60.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) ini digunakan untuk melihat apakah ada tingkat signifikan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara individu maupun sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen (hutang usaha dan modal kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen (hutang usaha dan modal kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} agar bisa menentukan H_0 diterima atau tidaknya, dengan melihat nilai signifikansi 5%.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen. Jika hasil dari hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun berlaku sebaliknya.
- 2) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun berlaku sebaliknya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi model dalam menggunakan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan 0 (nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.⁷

⁷ Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian.*, 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang merupakan bagian dari sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan menggunakan *return on assets* (ROA). Berdasarkan populasi dan sampel jenuh yang digunakan diperoleh 8 perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan studi kepustakaan dari website www.idx.co.id. Data kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *Software IBM SPSS Statistic 26* dengan dasar analisis regresi linier berganda.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Asumsi adalah syarat yang harus dipenuhi pada model regresi. Uji prasyarat ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana kelanjutan analisis data yang digunakan sebelum dilanjutkan ke pengujian

hipotesis.¹ Suatu model regresi yang menghasilkan estimasi baik dan tidak bias apabila memenuhi beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linear antara setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang hendak diuji. Berikut hasil pengujian linearitas yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Uji Linearitas (ROA terhadap X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * X1	Between Groups	(Combined)	14994.098	38	394.582	4.893	.346
		Linearity	14466.008	1	14466.008	179.379	.047
		Deviation from Linearity	528.090	37	14.273	.177	.977
	Within Groups		80.645	1	80.645		
	Total		15074.743	39			

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji linearitas variabel hutang usaha menunjukkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0,977 > 0,05$ yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara hutang usaha dengan profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*.

¹ *Ibid.*, 66.

Tabel 4.2
Hasil Uji Linearitas (ROA terhadap X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * X2	Between Groups	(Combined)	15060.163	38	396.320	27.182	.151
		Linearity	10452.169	1	10452.169	716.884	.024
		Deviation from Linearity	4607.994	37	124.540	8.542	.266
	Within Groups		14.580	1	14.580		
	Total		15074.743	39			

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji linearitas pada variabel modal kerja juga menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* memenuhi syarat pengambilan keputusan yaitu $0,266 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara modal kerja dengan profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen maupun keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *One-sample Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S) dengan dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	40
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	,128

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Uji K-S yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) pada tabel diatas sebesar 0,128 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka dari hasil Uji K-S disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki suatu hubungan timbal balik atau korelasi. Variabel independen yang terbebas dari multikolinearitas menunjukkan model regresi yang baik. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Hutang Usaha	,944	1,060
	Modal Kerja	,944	1,060

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel independen yaitu $0,944 > 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada setiap variabel independen adalah $1,060 < 10$. Sehingga berdasarkan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas karena telah memenuhi syarat dari dasar pengambilan keputusan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan oleh faktor-faktor yang tidak memiliki varian yang sama. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji glejser. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15,609	23,370		-668	,508
	Hutang Usaha	,726	,664	,181	1,092	,282
	Modal Kerja	,347	,431	,134	,806	,426

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas signifikansi variabel hutang usaha yaitu 0,282 dan variabel modal kerja sebesar 0,426 dimana keduanya menunjukkan nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model dapat dilanjutkan untuk menjawab hipotesis selanjutnya.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Korelasi dengan diri sendiri menunjukkan arti bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau periode sesudahnya.² Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

² Purbayu Budi S dan Ashari, *Analisis Statistik.*, 240.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi (Uji DW)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420 ^a	,176	,132	18,32034	2,222
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja (X ₂), Hutang Usaha (X ₁)					
b. Dependent Variable: ROA (Y)					

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,222. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah sampel 40 (N), jumlah variabel independen 2 (K) dan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Diketahui nilai $dU = 1,600$ dan nilai $4-dU = 2,400$. Maka disimpulkan hasil pengujian autokorelasi yaitu $1,600 < 2,222 < 2,400$ dimana d terletak antara dU dan 4-dU. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis selanjutnya.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengujian prasyarat yang menunjukkan model regresi dapat digunakan, maka dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel hutang usaha dan modal kerja terhadap variabel profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	93,038	35,178
Hutang Usaha (X_1)	-2,779	1,000
Modal Kerja (X_2)	-,704	,648

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS.26

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 93,038 - 2,779 X_1 - 0,704 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka hasil analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 93,038 dengan arah hubungan yang positif, menunjukkan bahwa ketika variabel hutang usaha (X_1) dan modal kerja (X_2) diasumsikan bernilai konstan atau 0, maka variabel *return on assets* memiliki nilai tetap sebesar 93,038.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel hutang usaha (X_1) sebesar -2,779 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika variabel hutang usaha mengalami kenaikan 1% dan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau 0, maka *return on assets* akan menurun sebesar 2,779. Artinya terjadi korelasi negatif antara hutang usaha dengan *return on assets*.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel modal kerja (X_2) sebesar -0,704 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika variabel modal kerja mengalami kenaikan 1% dan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau 0, maka *return on assets* juga mengalami

penurunan sebesar 0,704. Hal ini berarti terjadi korelasi negatif antara modal kerja dengan *return on assets*.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu atau masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan didasari kaidah pengujian yaitu H_0 akan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Rumus untuk mencari t_{tabel} adalah $(\alpha/2:n-k-1)$, dimana $\alpha = 0,05$ merupakan alfa atau tingkat kepercayaan 95%, 2 adalah ketetapan rumus, n jumlah data, k jumlah variabel dan 1 adalah ketetapan rumus. Maka $t_{tabel} = (\alpha/2:n-k-1) = (0,05/2:40-2-1) = 0,025:37 = 2,026$.

Sementara hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,645	,012
	Hutang Usaha	-2,779	,009
	Modal Kerja	-1,087	,284
a. Dependent Variable: ROA (Y)			

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS.26

Berdasarkan hasil uji t di atas maka dapat disimpulkan:

1) Pengaruh Hutang Usaha (X_1) Terhadap ROA (Y)

Diketahui nilai t_{hitung} variabel hutang usaha yaitu -2,779 maka $t_{hitung} -2,779 < t_{tabel} -2,026$ dengan nilai signifikansi $0,009 <$

0,05 yang menunjukkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka artinya secara parsial hutang usaha berpengaruh tetapi negatif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.

2) Pengaruh Modal Kerja (X_2) Terhadap ROA (Y)

Nilai t_{hitung} variabel modal kerja yaitu -1,087 maka t_{hitung} -1,087 > t_{tabel} -2,026 dengan nilai signifikansi 0,284 > 0,05 yang menunjukkan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Maka artinya secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F ditujukan untuk melihat pengaruh hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets* (ROA) dengan tingkat signifikansi 0,05 yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Hasil uji F atau simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2656,250	2	1328,125	3,957	,028 ^b
	Residual	12418,493	37	335,635		
	Total	15074,743	39			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), LN_MK, LN_HU						

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS.26

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig 0,028 yang menunjukkan nilainya lebih kecil dari 0,05. Sementara untuk mengetahui nilai f_{tabel} menggunakan rumus $df = n - k - 1 = 39 - 2 - 1$ maka df sebesar 36 dan f_{tabel} yaitu 3,26 sedangkan nilai f_{hitung} diperoleh sebesar 3,957. Sehingga disimpulkan $f_{hitung} = 3,957 > f_{tabel} = 3,26$ maka dapat diartikan bahwa H_{a3} dalam penelitian ini diterima. Hutang usaha dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *return on assets* ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independen. Pada penelitian yang menggunakan regresi berganda, melihat nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan karena lebih baik dalam melihat seberapa baik model.³ Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary		
Model	R	R Square
1	,420 ^a	,176
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja (X_2), Hutang Usaha (X_1)		

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS.26

³ *Ibid.*,144.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R^2 yang ditunjukkan oleh *R-Square* adalah 0,176. Artinya kemampuan variabel hutang usaha dan modal kerja dalam menjelaskan variabel profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *return on assets* (ROA) adalah sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Hutang Usaha terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara parsial pada tabel 4.8 di halaman 59 menunjukkan bahwa variabel hutang usaha berpengaruh dengan arah hubungan negatif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *return on assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi hutang usaha yaitu -2,779 yang berarti setiap kenaikan hutang usaha sebesar 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 2,779. Dan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan nilai $t_{hitung} -2,779 < t_{tabel} -2,026$ dengan nilai signifikansi hutang usaha lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin besar penggunaan hutang usaha dapat mengakibatkan laba atau profitabilitas perusahaan semakin menurun. Hal ini karena penggunaan hutang menimbulkan kewajiban pembayaran dan beban tetap bagi perusahaan yang berupa bunga. Meskipun hutang digunakan sebagai salah satu sumber dana untuk

mengembangkan usaha, namun peningkatan jumlah hutang berarti meningkat pula beban bunga yang ditanggung perusahaan. Sehingga perolehan laba dari aktivitas operasional harus digunakan untuk menutup beban bunga tersebut.⁴

Penggunaan hutang usaha pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran cenderung semakin sedikit dalam 5 tahun terakhir. Namun, profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan cukup signifikan sejak 2019 hingga 2021. Padahal perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah secara teori memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih besar. Pada kenyataannya laba perusahaan tidak menunjukkan pertumbuhan yang positif karena dampak dari pandemic Covid-19 yang menyebar sejak awal tahun 2020. Perusahaan diketahui semakin menekan penggunaan hutang karena sektor usaha yang termasuk barang konsumen non-primer dimana tidak setiap saat konsumen membeli barang sekunder. Terlebih pada saat terjadi pandemic yang mengharuskan pembatasan aktivitas diluar rumah dan mengakibatkan kemerosotan perekonomian secara global.

Indikator hutang usaha yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah hutang jangka panjang, penggunaan hutang jangka panjang dapat dimanfaatkan untuk melakukan perluasan atau modernisasi perusahaan. Akan tetapi, penggunaan hutang jangka panjang tetap menimbulkan pembayaran beban bunga meskipun perusahaan tidak menggunakannya dan beban bunga hutang jangka panjang lebih tinggi

⁴ Choirun Nisak dan Sri, "Pengaruh Penggunaan Hutang dan Current ratio Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 7, Nomor 9, September 2018., 2.

dibanding beban bunga yang timbul dari penggunaan hutang jangka pendek.⁵ Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang usaha yang digunakan maka kewajiban yang harus dibayar perusahaan akan semakin besar.

Penambahan nilai hutang yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan harus didukung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka akan memberikan pengaruh signifikan terhadap keuntungan perusahaan.⁶ Sedangkan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang bukan memproduksi barang kebutuhan primer, pertumbuhan penjualan tidak bersifat terus-menerus dan cenderung mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Sehingga penggunaan hutang yang tinggi dapat berisiko mempengaruhi profitabilitas perusahaan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan namun menunjukkan perbedaan dengan penelitian Rebecca Evadine, Fenny Monica dan M. Halilintar yang menyatakan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh negatif secara teori tetapi signifikan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Sedangkan penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda namun mendukung teori dalam penelitian yang dilakukan Deni Sunaryo dan Dela Sasmita bahwa penggunaan hutang jangka pendek dan hutang

⁵ *Ibid.*,15.

⁶ Vargo Christian, "Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Persediaan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol.3 No. 1 Tahun 2018. 123.

jangka panjang dapat mengurangi profitabilitas karena tingginya risiko penggunaan hutang.

2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara parsial pada tabel 4.8 di halaman 59 menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh dan memiliki arah hubungan negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan menggunakan *return on assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi modal kerja yaitu -0,704 yang memiliki arti setiap kenaikan modal kerja sebesar 1% maka ROA juga akan mengalami penurunan sebesar 0,704. Dan diketahui dari hasil pengujian secara parsial nilai $t_{hitung} -1,087 > t_{tabel} 2,026$ namun nilai signifikansi modal kerja yang menunjukkan $0,284 > 0,05$.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketersediaan modal kerja yang besar tidak menjamin perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi. Modal kerja dalam penelitian ini mengacu pada jumlah kelebihan aktiva lancar setelah dikurangi jumlah hutang lancar. Keberadaan aktiva yang terdiri dari uang kas, persediaan, dan juga piutang dalam jumlah yang besar jika penggunaannya tidak optimal justru menunjukkan jumlah aktiva yang menganggur.⁷ Operasional perusahaan yang tidak stabil dengan jumlah aktiva lancar yang besar membuat

⁷ Dela Sasmita dan Syaiful, "Pengaruh Modal Kerja.," 458.

perusahaan kehilangan kesempatan dalam memperoleh laba, sehingga modal yang dimiliki tidak mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan sub sektor perdagangan eceran memiliki jumlah modal kerja yang bervariasi setiap tahunnya dan menunjukkan jumlah aktiva lancar rata-rata lebih banyak. Modal kerja perusahaan menurun drastis pada tahun 2020 pada saat terjadi pandemic Covid-19. Begitu pula profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang pada kenyataannya cenderung menurun. Penggunaan modal kerja selalu berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, sehingga sebagai perusahaan yang mudah terpengaruh oleh tingkat permintaan konsumen penggunaan modal kerja menjadi kurang efektif/efisien. Proses produksi perusahaan yang termasuk dalam barang konsumen non-primer menyesuaikan dengan tingkat permintaan barang sekunder maka kegiatan operasional juga cenderung mengikuti pertumbuhan ekonomi. Ketersediaan jumlah modal yang tidak digunakan sepenuhnya akibatnya berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dela Sasmita dan Syaiful yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Rebecca Evadine, Fenny Monica serta Halilintar dan Febriyon yang menyatakan modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Ketersediaan modal kerja yang baik membantu perusahaan menghasilkan produk lebih banyak sehingga mempengaruhi volume

penjualan yang tinggi dan perolehan laba perusahaan.⁸ Karena kondisi ini dapat terjadi apabila perusahaan mampu beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan pertumbuhan penjualan yang tinggi.

3. Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama atau uji f pada tabel 4.9 di halaman 61 menunjukkan nilai $\text{sig } 0,028 < 0,05$ dan nilai $f_{\text{hitung}} 3,957 > f_{\text{tabel}} 3,26$ sehingga diartikan variabel hutang usaha dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel independen berkontribusi 17,6% dalam menjelaskan variabel dependen sedangkan sisanya 82,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Perusahaan dapat memanfaatkan penggunaan hutang usaha sebagai salah satu sumber dana dimana hutang jangka pendek dapat digunakan untuk membantu memenuhi persediaan gudang sedangkan hutang jangka panjang digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Ketersediaan modal kerja yang menunjang kegiatan operasional harus dioptimalkan agar operasional perusahaan dapat berjalan lancar terutama dalam jangka waktu pendek. Sehingga penggunaan hutang dan modal kerja dalam meningkatkan operasional perusahaan dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar.

⁸ Halilintar and Febriyon, "Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Bersih.," 82.

Namun, dalam praktiknya penggunaan hutang menimbulkan kewajiban berupa beban bunga. Selain itu, ketersediaan modal kerja yang besar sedangkan penjualan yang tidak stabil karena perusahaan sub sektor perdagangan eceran mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi akan mempengaruhi modal kerja yang digunakan. Sehingga keputusan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan harus dipertimbangkan dengan sangat hati-hati. Karena perusahaan akan mampu membayar kewajiban-kewajibannya dengan tingkat modal kerja yang digunakan dalam menjalankan operasional perusahaan dengan baik.⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rebecca Evadine, Fenny Monica serta M. Halilintar dan Febriyon yang menyebutkan bahwa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Deni Sunaryo yang menyebutkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan Dela Sasmita dalam penelitiannya menyebutkan modal kerja dan hutang tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.

⁹ *Ibid.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh hutang usaha dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hutang usaha dalam penelitian ini menggunakan indikator hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa secara parsial hutang usaha berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA.
2. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada kelebihan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA.
3. Hutang usaha dan modal kerja secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,176. Hal ini menunjukkan hutang usaha dan modal kerja dalam menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 17,6% dan sisanya 82,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebagai perusahaan yang mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi dan belanja konsumen sebaiknya tetap memperhatikan penggunaan hutang usaha karena bunga yang ditimbulkan dan berusaha mengoptimalkan modal kerja untuk memperluas penjualan pada saat minat konsumen meningkat sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi investor, dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan sebelum melakukan investasi agar lebih cermat lagi dan memperhatikan rasio keuangan yang lain sebagai pembanding agar dapat berinvestasi dengan tepat dan mendatangkan keuntungan dikemudian hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang beragam dari berbagai perusahaan. Selain itu, penambahan atau penggantian variabel dan perluasan sampel yang digunakan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.
- Bions, “Ketahui 11 Sektor Saham Utama di Indonesia dan Jenis Emitennya!”, *BNISekuritas*, 30 November 2023.
- Budi S, Purbayu dan Ashari. *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Christian, Vargo. “Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Persediaan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol.3 No. 1 Tahun 2018.
- Danisa, Debora. “Fungsi, Manfaat dan Rumus Menghitung ROA”. *Dalam detikFinance*, 30 September 2022.
- Evadine, Rebecca. “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)” 3 (2019).
- Ginting, Mitha Christina. “Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas”, *Jurnal Manajemen*, Vol 4 No. 2, 2018.
- Halilintar, and Febriyon. “Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Usaha Pada PT. Astra Otoparts, Tbk”. *Jurnal No. 1* April 2018.
- Haryanto, Tri. “Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia di Tangerang,” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, no. 2 (March 28, 2019): 115–16, <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2494>..
- Hasugian, Fenny Monica. “Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017,”
- Irawan, Rudi. “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011”, Pekanbaru, 2012.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. cet ke-11, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. cet ke-2, Jakarta: Kencana, 2010.
- Maulana, Zafri and Ayang Fhonna Safa. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1, no. 1 (December 5, 2017).
- Marda. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Makassar", (2017).
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Liberty, 2007.
- Muntoha, Arif Nur. "Pengaruh Piutang dan Utang Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *repository skripsi*, (IAIN Metro, 2021).
- Nurazizah, Ade Tri. "Pengaruh Sales Growth, Plowback Ratio, Return on Assets, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri (Survei pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019), *Sarjana Thesis*, Universitas Siliwangi, 2022.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Olfimarta, Dania and Seto Sulaksono Adi Wibowo. "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4, no. 1 (March 30, 2019): 88, <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>.
- Redaksi Ocbc NISP. "Utang Usaha: Definisi, Fungsi, dan Tips Mengelola dalam Bisnis". *Dalam ocbc.nisp.com* diunduh pada 20 Juni 2023.
- Reimeinda, Murni and Saerang. "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia,".
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sasmita, Dela dan Syaiful, "Pengaruh Modal Kerja, Hutang, dan *Net Profit Margin* Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI", n.d.

- Setiana, Anna. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa". *Jurnal Ilmiah Kesatuan*. Vol 14. 1. 2012.
- Sunaryo, Deni. "Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017". 4, no. 1 (2018).
- Subramanyan dan John Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet ke-21, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed. 1, Cet ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tnius, Nelwati. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk". 2018.
- Widi, Shilvina. "Indonesia Memiliki 131.414 Perusahaan Perdagangan pada 2021". *dataindonesia.id*, 19 Desember 2022.
- Wulansari dan Djufri. "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Persediaan, dan Perubahan Hutang Usaha dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI". *STIE Jakarta International College*, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2643/In.28.1/J/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
Carmidah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ESTI MARINA AURIFAH**
NPM : 1903031020
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH HUTANG USAHA DAN MODAL KERJA TERHADAP ROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Agustus 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esti Marina Aurifah Jurusan/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah
NPM : 1903031020 Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8 Nov 2022	Bimbingan awal	
	5 Des 2022	- Keterkaitan hubungan variabel X & Y variabel y itu apa? - alasan pemilihan Objek & Akun penelitian juga harus diungkap oleh LBH.	
	8 Des 2022	- Revisi Latar Belakang. - Pada identifikasi masalah dari mana tau nilainya signifikan atau tidak?	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Esti Marina Aurifah
NPM. 1903031020



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esti Marina Aurifah Fakultas/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah
NPM : 1903031020 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29 / 5 2023	Act a/ & Seminarlean	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Esti Marina Aurifah
NPM. 1903031020



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esti Marina Aurifah

Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031020

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	12 / 10 2023	perbaiki bagian pembahasan dengan diperkuat teori pada bab 2 & penelitian terdahulu	
2.	19 / 10 2023	tambahkan Argumen/teori u/ memperkuat Hasil pada bagian pembahasan & buat full or sampul Sampul akhir /lampiran Hasil penyusunan	
3.	31 / 10 2023	lengkapi full dokumen lampiran & Abstrak	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Esti Marina Aurifah
NPM. 1903031020



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esti Marina Aurifah Fakultas/Prodi : FEBI / Akuntansi Syariah
NPM : 1903031020 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 Mei 2023	Perkembangan Usaha Perdagangan di Indonesia - kaitkan dengan Profitabilitas dan variabel lain	
	24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Pengaruh masuk dalam hipotesis.- Perbaiki kerangka berfikir- Standar pengukuran POA Pakai yang Industri.- Lebih spesifik, manfaat dan tujuan POA ?	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Esti Marina Aurifah
NPM. 1903031020



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Esti Marina Aurifah** Fakultas/Prodi : **FEBI/Akuntansi Syariah**
NPM : **1903031020** Semester/TA : **IX/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/ 2023 "	ACT untuk & dibagikan	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Esti Marina Aurifah
NPM. 1903031020

LAMPIRAN 3**PERTUMBUHAN HUTANG USAHA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN
(DALAM MILIARAN RUPIAH)**

Kode Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
ACES	918.419	1.085.710	1.177.676	2.024.821	1.677.058
CARS	6.519.048	7.257.801	5.967.502	4.759.576	3.835.322
ERAA	5.176	7.857	4.769	5.524	4.909
LPPF	3.099	3.221	3.086	5.738	4.845
MKNT	687.971	579.834	629.343	457.843	468.589
MPMX	5.116	3.174	2.298	2.886	3.611
SONA	504.553	488.711	277.279	150.391	92.020
TELE	5.206.421	4.450.448	4.602.040	4.472.512	4.478.665
Jumlah	13.849.803	13.876.756	12.663.993	11.879.294	10.565.019
Rata-rata	1.731.225	1.734.585	1.332.999	1.484.912	1.320.627

**PERTUMBUHAN MODAL KERJA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN
(DALAM MILIARAN RUPIAH)**

Kode Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
ACES	2.880.064	3.465.225	4.016.710	4.189.809	4.469.571
CARS	3.764.577	4.097.271	2.631.202	367.028	460.456
ERAA	1.636	2.313	2.329	2.404	2.345
LPPF	362	275	151	1.246	557
MKNT	198.164	203.052	538.131	355.460	307.718
MPMX	1.016	3.188	1.767	971	937
SONA	455.928	608.604	692.411	634.434	569.665
TELE	5.965.781	6.143.121	-2.681.516	-3.764.081	-336.300
Jumlah	7.424.557	8.381.113	7.880.586	5.539.245	5.802.245
Rata-rata	824.951	931.235	875.621	615.472	644.694

LAMPIRAN 4

GAMBAR DAN TABEL HASIL UJI SPSS

1. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * X1	Between Groups	(Combined)	14994.098	38	394.582	4.893	.346
		Linearity	14466.008	1	14466.008	179.379	.047
		Deviation from Linearity	528.090	37	14.273	.177	.977
	Within Groups		80.645	1	80.645		
	Total		15074.743	39			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * X2	Between Groups	(Combined)	15060.163	38	396.320	27.182	.151
		Linearity	10452.169	1	10452.169	716.884	.024
		Deviation from Linearity	4607.994	37	124.540	8.542	.266
	Within Groups		14.580	1	14.580		
	Total		15074.743	39			

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.0000000
	Std. Deviation	14.93076027
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.080
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	93.038	35.178		2.645	.012		
	LN_HU	-2.779	1.000	-.427	-2.779	.009	.944	1.060
	LN_MK	-.704	.648	-.167	-1.087	.284	.944	1.060

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.609	23.370		-.668	.508
	LN_HU	.726	.664	.181	1.092	.282
	LN_MK	.347	.431	.134	.806	.426

a. Dependent Variable: Abs_Res

5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.420 ^a	.176	.132	18.32034	2.222

a. Predictors: (Constant), LN_MK, LN_HU
b. Dependent Variable: ROA

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	93,038	35,178
Hutang Usaha (X ₁)	-2,779	1,000
Modal Kerja (X ₂)	-,704	,648

7. Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,645	,012
	Hutang Usaha	-2,779	,009
	Modal Kerja	-1,087	,284
a. Dependent Variable: ROA (Y)			

8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2656.250	2	1328.125	3.957	.028 ^b
	Residual	12418.493	37	335.635		
	Total	15074.743	39			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), LN_MK, LN_HU						

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,420 ^a	,176	,136	18.32034
a. Predictors: (Constant), LN_MK, LN_HU				

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI NILAI TABEL DURBIN WATSON

Level of Significance $\alpha = 0,05$

N	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

LAMPIRAN 6

DISTRIBUSI NILAI t TABEL

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

LAMPIRAN 7

DISTRIBUSI NILAI F TABEL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,79	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,32	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,30	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,09	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89

LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Esti Marina Aurifah
NPM : 1903031020
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Hutang Usaha Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Oktober 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

LAMPIRAN 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1210/In.28/S.U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ESTI MARINA AURIFAH

NPM : 1903031020

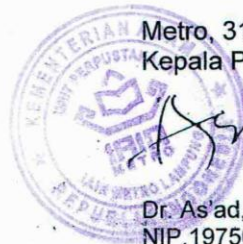
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903031020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

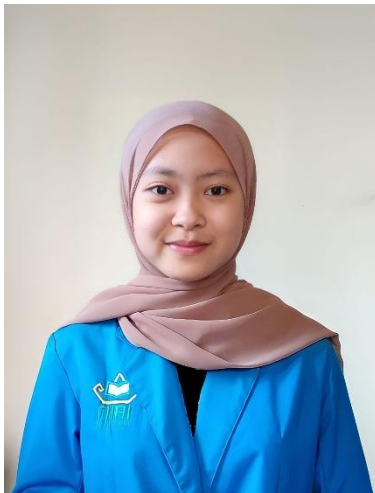
Metro, 31 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Esti Marina Aurifah, lahir di Desa Karya Mukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada 19 April 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan anak dari pasangan bapak Sungkono dan ibu Darwati. Saat ini, peneliti tinggal dirumah bersama kedua orang tua di Desa Mekar Mulya Kecamatan Sekampung. Peneliti mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Mekar Mulya dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 3 Sekampung dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti menempuh pendidikan menengah akhir di SMA Negeri 2 Sekampung yang lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil jurusan S1 Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun ajaran 2019/2020.